

**MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT CENTER (MDMC) DI
INDONESIA TAHUN 2007-2020 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh :

Imma Dwi Rahmawati

NIM : 16120067

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imma Dwi Rahmawati

NIM : 16120067

Jenjang/Prodi : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun secara keseluruhan merupakan hasil dari penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Imma Dwi Rahmawati

NIM: 16120067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap skripsi dengan judul:

“Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Di Indonesia Tahun 2007-2020 M”

Nama : Imma Dwi Rahmawati

NIM : 16120067

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat serta layak diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Desember 2021

Pembimbing,



Dr. Muhammad Wildan, M.A

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1975/Un.02/DA/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT CENTER (MDMC) DI INDONESIA TAHUN 2007-2020 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMMA DWI RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 16120067
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61cb0ec574ba0



Penguji I
Herawati, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61cb2f7b44f65



Penguji II
Fatiyah, S.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61cafb64d9ee1



Yogyakarta, 16 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61cb0ec570304

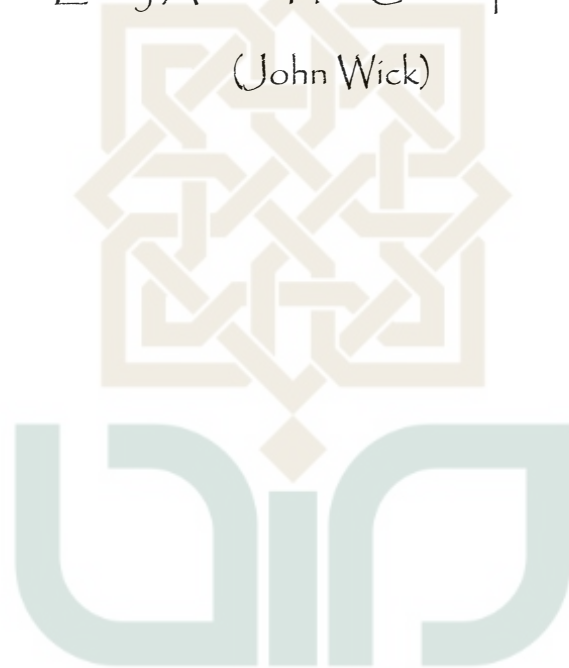
MOTTO

"جزاء ما كانوا يعملون"

(Q.S AL-Waqi'ah : 24)

"Every Action Has Consequences"

(John Wick)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الْعَالَمِينَ

Almamaterku, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

Pap, Mam, Bubun, Mas, Cemay dan Dek Nio yang selalu berharap Peneliti
mendapatkan yang terbaik.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Maha Pengasih dan Penyayang, Allah swt karena dengan berkah dan nikmatNya sehingga Peneliti masih diberi kesehatan dan kebahagiaan hidup hingga skripsi ini selesai. Shalawat dan salam terlimpahkan selalu kepada Nabi Allah, Muhammad saw sebagai manusia pilihan dan rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi berjudul “Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Di Indonesia Tahun 2007-2020 M” ini merupakan sebuah penelitian yang berupaya untuk mengetahui sejarah dan perkembangan kemanusiaan Muhammadiyah lewat lembaga MDMC PP Muhammadiyah dalam kurun waktu tersebut. Penelitian skripsi ini banyak menemui kendala namun dapat terselesaikan karena kontribusi banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.
4. Bapak Dr. Badrun, M.Si., selaku dosen Penasihat Akademik dan seluruh dosen SKI yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar menuntun dan memberikan banyak pengarahan, masukan serta pencerahan luar biasa kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Nasib Wigianto dan Ibu Sri Hartati, kedua orang tua peneliti yang selalu bangga dan percaya apa pun situasi dan kondisi peneliti dengan memberikan banyak kasih sayang, doa keselamatan, keberkahan, kelancaran dan kebahagiaan anak rantaunya ini. Pap, Mam, sehat dan bahagia selalu ya.
7. Kakak dan adik peneliti, Nurul Mukarromah dan Retno Tri Damayanti, terima kasih karena selalu sabar dan sayang kepada peneliti.
8. Keluarga Bani Sadin, Bani Koiran dan Keluarga Muara Enim, terima kasih atas dukungan dan kasih sayang kepada peneliti.
9. Pakde Waji, Ustaz Didik Riyanta, Ustazah Martina dan Ustazah Yaya, terima kasih atas bimbingan dan motivasi kepada peneliti di masa-masa awal hingga skripsi ini selesai dikerjakan.
10. Bapak Budi Setiawan, selaku Ketua MDMC PP Muhammadiyah, Bapak Barori Budi Aji, selaku Wakil Sekretaris MDMC PP Muhammadiyah dan Bapak Arif Budiman, selaku informan Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah. Terima kasih atas informasi dan bantuannya selama peneliti mengerjakan skripsi ini.
11. Teman-teman SKI 2016, khususnya kelas C, serta Kelompok 6 dan 7 KKN 99 Kentengsari, di manapun kalian semoga selalu dalam lindungan Allah swt.
12. Teman-teman Khodimah Tersolid dari tahun 2015-2021 yang saling mendukung dan menguatkan dalam perjuangan di pondok. Tensi, Stance,

dan Anak Baru Kece, yang sering tak berkabar namun tetap berharap dapat bertemu lagi di situasi yang lebih baik.

13. Senior dan Tentor Relawan Muhammadiyah Sleman, Alm. Babe Cahyo, Bu Sumarah, Pak Roma, Ustaz Fauzan selaku pembimbing dan pencair suasana saat melakukan respons bencana.
14. Senior SAR Muhammadiyah dan KRM DI Yogyakarta, meskipun saya belum menjadi bagian mereka, tapi penerimaan, arahan, ide dan bantuan yang diberikan dalam penelitian sangat berguna bagi peneliti.
15. Seluruh guru, teman, sahabat dan keluarga yang tak bisa disebutkan namanya satu-persatu.

Atas bantuan dan dukungannya, peneliti hanya dapat membalas dengan doa, semoga Allah swt melindungi dan memberkahi kehidupan kalian di manapun berada. Peneliti sangat menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Terakhir, semoga skripsi ini bermanfaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Desember 2021

Imma Dwi Rahmawati

NIM: 16120067

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II: LATAR BELAKANG DIBENTUKNYA MDMC.....	18
A. Kondisi dan Potensi Bencana Indonesia.....	18
B. Sejarah Kemanusiaan Muhammadiyah.....	24
C. Lembaga Kemanusiaan Di Indonesia.....	35
BAB III: PERKEMBANGAN MDMC.....	39
A. Pembentukan MDMC.....	39
B. Struktur Dan Divisi MDMC.....	43
C. Persebaran dan Jaringan Kerja Sama MDMC.....	47

BAB IV: MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA MDMC.....	69
A. Manajemen Respons MDMC.....	69
B. Program Dan Kegiatan MDMC.....	74
C. Apresiasi Masyarakat Dan Pemerintah Terhadap MDMC.....	84
BAB V: PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Narasumber.....	96
Lampiran 2	: Dokumentasi Respons.....	97
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 4	: Struktur Pengurus MDMC.....	103



ABSTRAK

MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT CENTER (MDMC) DI INDONESIA TAHUN 2007-2020 M

Muhammadiyah dan isu-isu kebencanaan di Indonesia telah saling terikat sejak organisasi ini berdiri. Misi tolong menolong, pelayanan sosial dan kesehatan menjadi fokus utama program kemanusiaan di Muhammadiyah. Berdasarkan bencana Tsunami Aceh 2004 hingga Gempa Jogja 2006, dibentuklah suatu lembaga oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang khusus menangani kebencanaan. Lembaga tersebut adalah MDMC yang sejak dibentuk pada 2007 hingga 2020 telah melakukan banyak program penanggulangan bencana dan meluas hingga tingkat internasional. Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk membahas tentang bagaimana dibentuknya MDMC, bagaimana perkembangan kelembagaan MDMC serta manajemen respons dan program-program apa saja yang telah dilakukan dalam penanggulangan bencana.

Penelitian ini adalah penulisan sejarah yang menggunakan pendekatan historis dan sosiologis dengan landasan konsep organisasi sosial. Secara historis penulisan ini diarahkan kepada perkembangan MDMC sebagai lembaga kemanusiaan yang dilahirkan dari Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan secara sosiologis MDMC merupakan lembaga sebagai unsur pembantu PP Muhammadiyah yang bergerak dalam kemanusiaan di setiap pelaksanaan penanggulangan bencana dengan membantu permasalahan sosial dan kesehatan dalam masyarakat. Seluruh program dan kegiatan MDMC diawasi dan diatur secara komando oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai bagian dari konsep organisasi sosial. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan empat tahapan, yakni heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini adalah: *pertama*, latar belakang dibentuknya MDMC sebagai jawaban dari amanat PP Muhammadiyah saat Mukhtamar ke-45 tahun 2005 terhadap persoalan kebencanaan yang sering terjadi di Indonesia. *Kedua*, MDMC merupakan lembaga yang berkembang dari majelis induk sebelumnya, MKKM yang juga bergerak dalam misi kemanusiaan. Persebaran jaringan kerja sama MDMC meluas sejak diresmikan pada 2010 hingga 2020. *Ketiga*, MDMC memiliki manajemen respons yang wajib diikuti dan diterapkan di setiap wilayah dan daerah teritorial Muhammadiyah terkait program dan kegiatannya selama merespons bencana.

Kata kunci: *Kemanusiaan, Penanggulangan Bencana, Perkembangan Organisasi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana secara umum berarti gangguan atau cobaan. Sedangkan menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana atau BNPB bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.¹ Terdapat dua jenis bencana, yakni bencana alam dan non-alam.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak sumber daya, baik alam maupun manusianya. Wilayahnya sendiri termasuk ke dalam daerah beriklim tropis dengan memiliki dua musim, yaitu kemarau dan hujan yang menunjukkan ciri pergantian cuaca, suhu dan arah angin dengan sangat ekstrem. Hutan hujan tropis di Indonesia yang sangat luas, dapat ditemukan di pulau Sumatera dan Kalimantan. Sedangkan untuk sumber daya alam yang lain, ada pegunungan api aktif dan pasif, padang sabana, lautan dengan pantai-pantai yang indah serta sungai dan danau yang mengalir hampir di setiap sudut daerah. Melalui berbagai faktor itu, Indonesia termasuk negara yang subur, ditambah dengan

¹ Sesuai definisi dari UU No. 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana dalam buku *Profil Sumber Daya Kesiapsiagaan Nasional Dalam Penanggulangan Bencana Tahun 2015*, (Jakarta: BNPB, 2015), hal.2.

kondisi topografi² permukaan tanah dan batuan yang beragam secara fisik maupun kimiawi.

Secara geografis Indonesia terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik, yaitu lempeng Benua Asia, Australia, Samudra Hindia dan Pasifik. Pada bagian Selatan dan Timur Indonesia terdapat *vulcanic arc* atau sabuk vulkanik yang terbentang dari Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara hingga Sulawesi. Terdiri dari pegunungan vulkanik tua disisinya dengan dataran-dataran rendah dan rawanya yang mendominasi. Kondisi seperti ini yang menyebabkan Indonesia sangat berpotensi mengalami bencana alam, seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir dan tanah longsor.³

Sumber daya yang dimiliki Indonesia bukan hanya alamnya saja, namun juga manusia dengan beragam etnis, budaya, agama dan adat istiadatnya. Melalui perkembangan teknologi yang semakin maju, masyarakat Indonesia juga semakin mudah bergerak dalam setiap lini kehidupan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempermudah kehidupan manusia dan proses asimilasi⁴ semakin banyak terjadi. Namun dikarenakan proses perkembangan tersebut, terdapat pula permasalahan atau bencana non-alam yang dialami masyarakat Indonesia yang tidak setuju sehingga muncullah berbagai konflik yang ringan seperti aksi demo hingga konflik berat yang ditandai dengan terjadinya perang saudara atau perang

² Topografi: pemetaan yang terperinci tentang muka bumi pada daerah tertentu. (KBBI Luring Edisi V, Kemendikbud, 2020).

³ Anonim, "Potensi Ancaman Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana", lihat <https://bnpb.go.id/potensi-ancaman-bencana>, diakses pada 31 Desember 2020, pukul 22:19 WIB.

⁴ Asimilasi: penyesuaian atau peleburan kebudayaan asli dengan yang lain.

antar suku dan lainnya. Selain itu, kemudahan dalam mobilisasi⁵ antar negara atau luar daerah membuat wabah suatu penyakit atau pandemik⁶ dapat dengan cepat pula tersebar.⁷ Kondisi ini juga termasuk ke dalam bencana non-alam karena terjadi akibat persebaran penyakit atau epidemi.

Muhammadiyah merupakan sebuah persyarikatan yang bergerak dalam banyak bidang kehidupan di Indonesia. Salah satunya adalah bergerak dalam bidang kemanusiaan. Kegiatan sosial yang dilakukan sejak Muhammadiyah berdiri pada 1912 juga sudah banyak dilakukan, seperti penanggulangan bencana di beberapa daerah yang kemudian menjadikannya nafas pergerakan yang berkomitmen tinggi untuk mewujudkan suatu norma dalam organisasi dan bahkan dengan pergerakan yang nyata secara inovatif sebagai pengusung gerakan Islam Berkemajuan.⁸

Pada 1919 saat terjadi letusan di Gunung Kelud, Muhammadiyah melakukan respons dengan menggalang bantuan untuk korban bencana bersama dengan umat muslim lainnya. Kemudian dikarenakan respons tersebut, Muhammadiyah dengan dipimpin oleh Kyai Sudjak pada 1920 mendirikan lembaga yang dinamakan Bahagian Penolong Kesengsaraan Oemoem (BPKO) atas

⁵ Mobilisasi: gerak yang mudah atau cepat.

⁶ Pandemi : penyakit epidemik yang tersebar luas di suatu kawasan, benua, atau di seluruh dunia.

⁷ Anonim, *Potensi Ancaman Bencana...*

⁸ Anonim, "Program Kerja, Muhammadiyah Disaster Management Center", lihat <https://www.mdmc.or.id/program-kerja/>, diakses pada 1 Januari 2021, pukul 11:07 WIB.

penunjukkan KH. Ahmad Dahlan.⁹ Berangkat dari pembentukan BPKO tersebut, kemudian menjadikannya sebagai akar cikal bakal kegiatan sosial lainnya yang dilakukan Muhammadiyah. Seperti pendirian poliklinik dan *Armen Huis*¹⁰ di Yogyakarta (1923) dan Surabaya (1925), serta *Wees Huis*¹¹ (1931) yang diperuntukkan bagi masyarakat kurang mampu.

Selanjutnya saat masa revolusi (1945-1949), Muhammadiyah nonaktif secara keorganisasian dan ikut andil dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan bergabung dalam BKR/TKR, Laskar Perang Sabil, dan Laskar Sabilillah. Secara khusus di Kauman, warga Muhammadiyah ikut menyuplai makanan dan membantu Palang Merah Indonesia. Kemudian pada 1961, atas kebijakan pemerintah terkait peleburan semua kepanduan menjadi satu dengan Pramuka, Muhammadiyah dengan kepanduannya yang bernama Hizbul Wathan memilih untuk membentuk bagian penanggulangan bencana saat muktamarnya sebelum peleburan tersebut terjadi.¹²

Muhammadiyah dalam melakukan respons terhadap berbagai bencana di Indonesia dengan membentuk suatu satuan yang terorganisir agar mempermudah dalam proses penanggulangan bencana. Respons tersebut bisa berupa pembentukan pos komando (posko) di awalnya, merekrut relawan yang memenuhi kriteria serta

⁹ Ghifari Yuristiadhi, dalam presentasi Sekolah Relawan dengan judul: *Dari PKO ke MDMC: Kronik Perjalanan Jihad Penanggulangan Bencana Muhammadiyah* berbentuk pdf, (Malang: MDMC, 2017).

¹⁰ Rumah Miskin (terj. Belanda).

¹¹ Rumah Yatim.

¹² Yuristiadhi, *Dari PKO ke MDMC...*

melakukan pelatihan-pelatihan dan penggalangan dana sebelum akhirnya terjun ke lokasi. Muhammadiyah juga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dari dalam maupun luar negeri dalam proses respons penanggulangan bencana.

Pada Mukhtamar Muhammadiyah ke-44 (2000) yang dilaksanakan di Jakarta, PP Muhammadiyah membentuk suatu lembaga yang menangani masalah kesehatan dan pelayanan masyarakat sebagai turunan dari BPKO, yakni Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat (MKKM)¹³ dan kemudian pada 2005 terbentuk satuan tugas di bawah MKKM yang mengurus kebencanaan dengan nama Pusat Penanggulangan Bencana Muhammadiyah atau *Muhammadiyah Disaster Management Center*. Setelah itu, pada Mukhtamar yang ke-46 dalam peringatan 1 Abad Muhammadiyah di Yogyakarta, salah satu hasilnya meresmikan bagian penanggulangan bencana dengan nama Lembaga Penanggulangan Bencana.¹⁴

Dalam rentang waktu antara 1966 sampai 2020 Muhammadiyah juga ikut memberikan respons saat beberapa kali terjadi bencana di Indonesia, bahkan melakukan kerja sama dengan pemerintah Australia dan Amerika Serikat. Respons tersebut seperti saat gempa yang terjadi di Yogyakarta pada 2006 lalu, Muhammadiyah merespons dengan menyalurkan amanah dari masyarakat dan tidak sedikit pula berasal dari negara-negara tetangga berupa kebutuhan pokok dan

¹³ MPKU Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Muhammadiyah Membangun Kesehatan Bangsa, Sehat Badannya Sehat Jiwanya*, (Jakarta: MPKU, 2020), hal.V.

¹⁴ Wawancara dengan Pak Budi Setiawan, Ketua MDMC PP Muhammadiyah, (02 Desember 2021).

pelatihan-pelatihan. Respons yang sama terjadi saat Erupsi Merapi 2010, MDMC melakukan respons mulai dari Tanggap Darurat Bencana hingga pemulihan.¹⁵

Pada bencana pandemik terbaru di akhir 2019, Muhammadiyah juga merespons dengan membentuk satuan dengan nama *Muhammadiyah Covid-19 Command Center* (MCCC) yang satu minggu lebih awal dari Gugus Tugas Nasional Covid-19 dari pemerintah Republik Indonesia.¹⁶ MCCC yang aktif sejak dibentuk pada 5 Maret 2020 ini mendapatkan penghargaan sebagai organisasi kemasyarakatan yang mendukung penanggulangan virus Covid-19 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Penghargaan itu didapat saat memperingati Hari Kesehatan Nasional ke-56 beserta organisasi masyarakat lainnya pada November 2020.¹⁷

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik dengan MDMC yang merupakan sebuah lembaga kemanusiaan milik Muhammadiyah yang dibentuk pada 2007 ini. MDMC memiliki langkah nyata dan berpengaruh besar dalam proses penanggulangan bencana di Indonesia. Peneliti ingin lebih memperdalam pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan MDMC yang signifikan hingga saat ini beserta program-program dan kegiatan dalam penanggulangan bencana.

¹⁵ Admin5, "Apa dan Siapa MDMC", lihat <https://sdin.slemankab.go.id/2016/03/28/apa-dan-siapa-mdmc/>, diakses pada 12 Januari 2021, pukul 10:33 WIB.

¹⁶ Eko, "Mengenal MDMC", lihat <http://www.fpptma.or.id/2020/06/mengenal-mdmc-muhammadiyah-disaster.html>, diakses pada 02 Januari 2021, pukul 19:00 WIB.

¹⁷ Anonim, "Muhammadiyah Covid-19 Command Center", lihat <https://covid19.muhammadiyah.id/>, diakses pada 12 Januari 2021, pukul 09:35 WIB.

B. Batasan dan Rumusan

Melalui uraian dalam latar belakang, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai sejarah, perkembangan dan respons yang dilakukan Muhammadiyah melalui Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) di Indonesia pada rentang tahun 2007 hingga 2020. Alasan pemilihan tema tersebut karena bencana, baik alam dan non-alam sangat sering terjadi di Indonesia. Muhammadiyah sebagai sebuah organisasi yang berjalan dalam banyak bidang, salah satunya kemanusiaan yang turut serta dalam membantu atau merespons dengan berbagai kegiatan sebelum, saat dan pasca bencana terjadi.

Batasan awal yang diambil adalah tahun 2007 saat PP Muhammadiyah membentuk satuan tugas bernama Pusat Penanggulangan Bencana Muhammadiyah atau yang lebih dikenal dengan MDMC. Adapun batasan akhirnya adalah tahun 2020 yang merupakan respons paling terbaru dari Muhammadiyah yang ikut berkontribusi dalam penanganan pandemik Covid-19.

Melalui penjelasan di atas, dapat disimpulkan beberapa pertanyaan dari permasalahan yang diambil:

1. Bagaimana latar belakang dibentuknya MDMC?
2. Bagaimana perkembangan MDMC dalam penanggulangan bencana di Indonesia?
3. Bagaimana manajemen respons yang dilakukan MDMC saat menanggulangi bencana?

C. Tujuan dan Kegunaan

Kajian terkait Muhammadiyah dalam menanggulangi bencana di Indonesia melalui MDMC ini secara garis besar berusaha mengungkapkan dan mendeskripsikan sejarah pembentukan dan perkembangan MDMC, serta kegiatan penanggulangan bencana yang diberikan kepada masyarakat di Indonesia menjadi fokus penting terhadap penelitian ini.

Melalui penjelasan di atas mengenai tujuan penulisan ini dapat dibentuk beberapa kegunaan, yakni:

1. Sebagai informasi penting terkait sejarah terbentuknya Muhammadiyah Disaster Management Center sebagai lembaga kemanusiaan Muhammadiyah.
2. Memberikan pengetahuan lebih tentang perkembangan MDMC dalam menanggulangi berbagai bencana di Indonesia dari tahun 2007 hingga 2020.
3. Menjelaskan bagaimana manajemen respons yang dilakukan MDMC ketika terjadi bencana.

D. Tinjauan Pustaka

Penulisan secara ilmiah tentang MDMC belum banyak ditemukan secara terinci yang membahas tentang sejarah dan perkembangannya dalam penanggulangan bencana. Ditemukan beberapa terkait lembaga ini di berbagai sumber internet dan surat kabar, namun kebanyakan membahas terkait respons yang dilakukan, bukan mengenai sejarahnya. Maka peneliti akan menyebutkan beberapa tulisan yang menjadi tinjauan dalam pertimbangan penelitian ini.

Pertama, skripsi “Analisis UU No.24 Tahun 2007 Pasal 48 Tentang Penanggulangan Bencana (Studi Kasus MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Dalam Penanggulangan Bencana Prespektif Maqasid Asy-syari’ah)” yang ditulis oleh Ainur Rijal, mahasiswa fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019. Meskipun sama-sama membahas tentang MDMC, skripsi ini berfokus pada penanganan bencana secara tepat yang dilakukan menurut *Maqasid Asy-syari’ah* atau tujuan-tujuan berdasarkan syariah Islam. Sedangkan peneliti berfokus pada sejarah, perkembangan serta penanganan bencana secara umum.

Kedua, skripsi “Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Organisasi : Studi Terhadap MKKM Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY” yang ditulis oleh Didik Wiyono mahasiswa fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2004. Skripsi ini menjelaskan tentang masyarakat Islam yang berkembang melalui MKKM PWM DIY yang mana peneliti membahas hal yang sama meskipun lebih

fokus ke sejarah dan pemecahannya menjadi lembaga-lembaga terfokus, salah satunya adalah MDMC.

Ketiga, skripsi dari Khairunnisa Permata Sari yang berjudul “Strategi Komunikasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Dalam Mensosialisasikan Program Kapal Kemanusiaan Melalui Media Sosial”. Skripsi ini dikeluarkan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada 2017. Pembahasan dalam skripsi ini adalah mengenai cara penyebaran informasi ACT sebagai lembaga kemanusiaan terkait program Kapal Kemanusiaan. Persamaan skripsi ini dengan penelitian adalah pembahasan tentang perluasan jaringan informasi program kemanusiaan kepada masyarakat melalui media sosial. Sedangkan perbedaannya adalah cara penyampaian, yang mana MDMC mengenalkan dan memperluas informasi program melalui tokoh yang menjadi penyambung komunikasi dengan lembaga-lembaga eksternal Muhammadiyah.

Keempat, Naskah Pidato Inagurasi dari Prof. Amelia Fauzia, MA, Ph.D. berjudul “Negara, *Civil Society*, dan Kemanusiaan Dalam Lintas Sejarah Filantropi Islam Di Indonesia” yang dikeluarkan oleh UIN Syarif Hidayatullah pada 2021. Dalam naskah ini dijelaskan tentang bencana dan organisasi Islam yang bergerak dalam filantropi di Indonesia. Persamaan dengan peneliti adalah pembahasan mengenai permasalahan bencana dan lembaga-lembaga kemanusiaan di Indonesia. Sedangkan perbedaan terletak pada fokus bahasan, peneliti membahas tentang sejarah perkembangan dan manajemen respons MDMC dan naskah ini hanya menyebutkan MDMC secara umum.

E. Landasan Teori

Dalam penulisan sejarah dibutuhkan suatu kerangka pemikiran yang mencakup konsep dan teori yang digunakan untuk alat analisis peristiwa sejarah yang diteliti. Penelitian ini membahas tentang Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) yang melakukan penanggulangan bencana di Indonesia sejak tahun 2007 hingga 2020. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep organisasi sosial dibantu dengan pendekatan historis dan sosiologis.

Organisasi menurut Oliver Sheldon adalah suatu proses kerja sama dalam sebuah pekerjaan yang dilakukan individu dalam sebuah kelompok. Di dalam sebuah organisasi, pemanfaatan sumber daya dilakukan secara efisien dengan tugas yang diberikan sesuai kemampuan.¹⁸ Selain itu menurut Ade Heryana, organisasi adalah strategi kompleks yang melibatkan manusia dan dibentuk untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹ Konsep ini digunakan untuk menganalisa MDMC sebagai lembaga atau organisasi yang memanfaatkan potensi-potensi anggotanya untuk menjadi pengurus struktural dan relawan yang kemudian diterjunkan ke lokasi bencana serta melakukan respons sesuai program dan kegiatan yang ditugaskan berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

¹⁸ Ahmad, "Pengertian Organisasi: Konsep, Karakteristik dan Metafora Organisasi", pada laman <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-organisasi/>, yang diakses pada 24 Desember 2021 pukul 07.40 WIB.

¹⁹ Ade Heryana, *Organisasi dan Teori Organisasi, Sebuah Mini Book*, (Tangerang: Aheryana Institute, 2020), hal.3.

Untuk memaparkan terjadinya pembentukan MDMC dibutuhkan pendekatan historis yang berguna untuk menjelaskan kejadian masa lampau secara kronologis.²⁰ Pendekatan historis ini dapat membantu peneliti dalam menjelaskan runtutan peristiwa terbentuknya MDMC serta perkembangannya yang dimuali dengan pendirian BPKO, perubahan dan pengembangan menjadi MKKM, serta pemecahan MKKM menjadi lembaga dan majelis terpusat dalam kebencanaan (MDMC), pelayanan sosial (MPS), dan pelayanan kesehatan (MPKU).²¹

Pendekatan selanjutnya adalah pendekatan sosiologis. Sosiologi adalah salah satu ilmu bantu dalam sejarah²² yang menafsirkan tentang sifat, perilaku, struktur sosial, proses dan perkembangan masyarakat. Pendekatan ini digunakan untuk membantu menganalisa perkembangan MDMC yang memiliki misi menanggulangi bencana di masyarakat terdampak dengan sistem manajemen respons yang ditentukan oleh PP Muhammadiyah.

Teori dalam penelitian ini dapat membantu peneliti dalam analisis sejarah dibentuknya MDMC, perkembangan lembaga secara struktural dan mengembangkan program-program yang disusun untuk diterapkan kepada masyarakat saat penanggulangan bencana.

²⁰ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hal. 88.

²¹ Wawancara dengan Pak Barori Budiaji, Wakil Sekretaris MDMC PP Muhammadiyah (27 Desember 2021).

²² Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wicara, 2013), hal.65.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang bersifat kualitatif dengan mengumpulkan data melalui kajian lapangan dan studi pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di lapangan untuk kemudian di deskripsikan dan dianalisis sehingga mampu menjawab persoalan yang dirumuskan pada rumusan masalah. Metode yang digunakan adalah metode sejarah yang memiliki tahapan dalam penelitian. Tahapan itu ialah pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sumber), interpretasi (analisis fakta sejarah) dan penulisan sejarah.²³

1. Pengumpulan Sumber

Pengumpulan sumber merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan sumber dan mengklasifikasi data primer dan sekunder. Pengumpulan sumber primer dilakukan dengan dua cara, yakni mencari data tertulis yang terdapat di kantor MDMC Pusat yang ada di Yogyakarta. Data tersebut berupa buku “Hasil Keputusan Rapat Tahunan, Kongres dan Muktamar Muhammadiyah” ke-1 hingga ke-47, “Laporan Pertanggungjawaban Lembaga Muhammadiyah tahun 2010-2015”, buku-buku dari MPKU dan MDMC, dan dokumentasi kegiatan penanggulangan. Kemudian pengumpulan data primer yang kedua adalah dengan melakukan wawancara dengan pengurus MDMC Pusat, Pak Budi Setiawan, Pak Barori Budi Aji dan Pak Arif Budiman selaku pengurus Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah. Untuk

²³ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hal. 69.

pengumpulan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dengan membaca buku-buku, artikel, jurnal dan beberapa tulisan dari internet yang terkait dengan penelitian ini serta dokumentasi kegiatan di media sosial MDMC.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah memperoleh data, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap keaslian data atau kritik sumber. Kritik-kritik dilakukan untuk membuktikan keaslian data. Seperti mengkritisi ejaan dan bahasa, kronologi kejadian serta cerita dari para narasumber. Kritik ini terdapat dalam sumber-sumber primer, yakni hasil putusan Kongres dan Muktamar Muhammadiyah dari tahun 1930-2015, artikel dan beberapa jurnal tentang MDMC. Kritik selanjutnya dilakukan untuk mendapatkan kesahihan dalam sebuah data dengan membandingkan data satu dengan yang lainnya. Peneliti melakukan verifikasi terkait informasi lisan dari pengurus MDMC dan MPI dengan data dari buku-buku laporan lembaga MDMC serta pembahasan yang terkait BPKO.

3. Interpretasi (Analisis Fakta Sejarah)

Interpretasi adalah penafsiran data sejarah yang telah ditemukan untuk selanjutnya dilakukan analisis. Analisis merupakan penguraian berbagai fakta-fakta dari sumber primer dan sekunder yang kemudian disusun bersama-sama dalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Dalam tahap ini, peneliti menemukan beberapa kesalahan dan kerancuan dalam suatu sumber. Seperti terdapat dua perbedaan dalam

tahun dibentuknya MKKM, pertama adalah tahun 2005 dan kedua adalah tahun 2000. Setelah dilakukan analisis, pendapat terbaik adalah MKKM dibentuk pada tahun 2000. Selain itu ada pula pendapat mengenai kapan tepatnya MDMC dibentuk. Peneliti menemukan bahwa MDMC dibentuk pada 2007 sebagai sebuah satuan tugas di bawah MKKM, dan diresmikan pada 2010 sebagai lembaga mandiri dan terfokus di kebencanaan.

4. Penulisan Sejarah

Tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah adalah penulisan sejarah atau historiografi, yang merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan peneliti dari awal perencanaan hingga akhir kesimpulan. Dalam tahap ini, penelitian ditulis dengan bahasa Indonesia yang baku dan sesuai dengan aturan yang berlaku sebagai tulisan ilmiah. Kemudian penulisan mengenai sejarah dan perkembangan Muhammadiyah Disaster Management Center dalam penanggulangan bencana di Indonesia tahun 2007-2020 ini dilakukan secara kronologis dan sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu rangkaian keterkaitan antara satu pembahasan dengan pembahasan lainnya dengan gambaran yang sistematis. Pembahasan diuraikan peneliti ke dalam lima bab. Pada setiap bab berisi gambaran dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab I berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Uraian pada bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai seluruh rangkaian pembahasan sebagai dasar bagi pembahasan di bab selanjutnya.

Bab II menjelaskan tentang latar belakang MDMC dibentuk oleh PP Muhammadiyah dengan melihat kondisi dan potensi bencana di Indonesia. Kemudian dijelaskan secara singkat sejarah Muhammadiyah dalam merespons permasalahan kemanusiaan berdasarkan ideologi Al-Ma'un dan semangat Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO) serta disebutkan beberapa lembaga besar yang bergerak dalam penanggulangan bencana di Indonesia. Bab selanjutnya membahas tentang perkembangan MDMC.

Bab III berisi penjelasan dibentuknya MDMC sebagai amanat PP Muhammadiyah dalam Muktamar ke-45 di Malang. Selanjutnya pemecahan Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat (MKKM) menjadi majelis dan lembaga terfokus, persebaran MDMC di Indonesia, serta jaringan kerja sama internal dan eksternal yang dilakukan oleh MDMC terkait program dan kegiatan

kebencanaan. Pembahasan tentang program dan kegiatan MDMC dibahas dalam bab selanjutnya.

Bab IV merupakan bagian analisis tentang manajemen respons bencana MDMC yang dimulai dari fase siaga, tanggap darurat hingga transisi rehabilitasi. Fase tersebut dilaksanakan oleh klaster-klaster pelaksana di setiap divisi yang juga dibahas pada bab ini. Selanjutnya disebutkan program-program dan kegiatan MDMC terkait kebencanaan serta apresiasi yang diberikan masyarakat dan pemerintah kepada MDMC.

Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Sedangkan saran ialah masukan kekurangan dari hasil penelitian yang bertujuan untuk membangun penulisan agar lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan dari Bab I hingga IV, dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini. Berikut adalah kesimpulannya:

1. Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi masyarakat yang salah satu gerakannya adalah dalam bidang sosial kemanusiaan. Organisasi ini memberikan amanah kepada MKKM untuk membentuk satuan tugas dalam menanggulangi kebencanaan pada 2007 dan diberi nama MDMC. Latar belakang dibentuknya MDMC sebagai jawaban dari amanah PP Muhammadiyah saat Muktamar ke-45 tahun 2005 terhadap persoalan kebencanaan yang sering terjadi di Indonesia. MDMC kemudian diresmikan menjadi lembaga mandiri pada 2010 saat Muktamar Muhammadiyah ke-46.
2. Sejak diresmikan, MDMC melakukan banyak kegiatan dan program dalam kebencanaan, seperti Sekolah dan Rumah Sakit Siaga Bencana, Diklat Relawan, serta Masyarakat Tangguh dan Siap Siaga Bencana Sekitar Merapi. Kerja sama yang terjalin berkembang secara luas hingga ke tingkat internasional, seperti mendapat dukungan dalam program-program kebencanaan dari AUSAid, USAid, dan lembaga lintas agama Indonesia. Perkembangan itu juga dipengaruhi oleh para tokoh perintis yang memperjuangkan MDMC di masa awal berdiri hingga saat ini. Mereka

adalah KH. Sujak, perintis PKO yang juga salah satu murid dari K.H.A Dahlan, Budi Setiawan yang merupakan ketua MDMC tahun 2010-2015 dan 2015-2020. Selanjutnya adalah tokoh perempuan Muhammadiyah yang tangguh dalam kebencanaan sekaligus wakil ketua MDMC yang kebersamai Budi Setiawan, ia bernama Rahmawati Husein.

3. Dalam pelaksanaan penanggulangan bencana, MDMC memiliki manajemen respons yang tersusun dalam kegiatan di fase Siap Siaga, Tanggap Darurat dan Rehabilitasi Bencana. Selain itu divisi yang membantu pelaksanaan penanggulangan juga mengalami perkembangan. Pada periode 2010 MDMC memiliki tiga divisi, yakni Divisi Pengurangan Resiko Bencana, Tanggap Darurat dan Rehabilitasi Rekonstruksi. Kemudian pada 2015 dilakukan perbaikan dan penambahan divisi, yakni Divisi Organisasi dan Kepemimpinan, Jaringan dan Kerja Sama, Pendidikan dan Pelatihan, Tanggap Darurat, Rehabilitasi dan Rekonstruksi, serta Pengurangan Resiko Bencana dan Kesiapsiagaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan poin-poin kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Karena lahir di era digital dan jejak perjuangan MDMC telah banyak dilakukan, perlu ditingkatkan lagi data dan informasi yang terdapat di laman resmi MDMC sebagai acuan bagi masyarakat yang ingin mengetahui banyak hal tentang MDMC namun berada jauh dari Yogyakarta. Namun meskipun data dan informasi di internet masih belum banyak dan sedikit membingungkan, informan di MDMC dan MPI PP Muhammadiyah sangat membantu sehingga peneliti menjadi semakin terarah dan menemukan banyak hal baru untuk dipelajari.
2. Memperbanyak buku yang tercetak dan disebar luaskan secara umum terkait Muhammadiyah dan kegiatan filantropi kemanusiaannya, agar lebih banyak lagi yang dapat menerima manfaatnya sebagai sumber pengetahuan tentang MDMC. Selain buku, *update* data terkait persebaran MDMC perlu dilakukan agar seseorang yang ingin memperbaiki penelitian ini bisa terbantu dengan baik.
3. Penelitian yang masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna ini dapat dijadikan acuan dan perbandingan oleh peneliti selanjutnya yang membahas tentang MDMC PP Muhammadiyah sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. (1999). *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Logos.
- Amri, Robi. Dkk. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. BNPB.
- Basri. (2006). *Metodologi Penelitian Sejarah, Pendekatan, Teori dan Praktek*. Restu Agung.
- Harris, Y.P.S. (2021). *Isu Sepekan: Upaya Penanggulangan Terorisme Di Indonesia*. PPBK DPR RI.
- Husein, Rahmawati. (2021). *CV Rahmawati (Ama) Husein*. Fisipol UMY.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Tiara Wicara.
- Lasa, Hs. Dkk. (2014). *100 Tokoh Muhammadiyah Yang Menginspirasi*. MPI PP Muhammadiyah.
- LPB. (2012). *Pedoman Struktur, Organisasi dan Mekanisme Kerja LPB*. PP Muhammadiyah.
- _____. (2019). *Pedoman Penanganan Darurat Bencana*. PP Muhammadiyah.
- MDMC. (2011). *Profil Singkat LPB Muhammadiyah*. PP Muhammadiyah.
- MPKU. (2020). *Muhammadiyah Membangun Kesehatan Bangsa*. PP Muhammadiyah.
- MPI. (2007). *95 Tahun Langkah Perjuangan Muhammadiyah, Himpunan Keputusan Muktamar ke-45*. PP Muhammadiyah.
- Nashir, Haedar. (2018). *Percik Pemikiran Tokoh Muhammadiyah Untuk Indonesia Berkemajuan*. PP Muhammadiyah.
- Setiawan, Budi. (2021). *Curriculum Vitae Pak Budi Setiawan-2*.
- Setiawan, Budi. Dkk. (2006). *Report: People's Kampong Organized, Yogyakarta Earthquake Emergency Response*. PP Muhammadiyah.
- Tim Penyusun. (2010). *Tanfidz Keputusan Muktamar Ke-45*. PP Muhammadiyah.

Tim Penyusun. (2012). *Buku Saku Tanggap, Tangkas dan Tangguh Menghadapi Bencana*. BNPB.

Tim Penyusun. (2015). *Profil Sumber Daya Kesiapsiagaan Nasional*. BNPB.

B. Sumber Online

Anonim. (2020, Desember 31). *Potensi Ancaman Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana*. BNPB. <https://bnpb.go.id/potensi-ancaman-bencana>.

Anonim. (2021, Januari 01). *Program Kerja MDMC*. PP Muhammadiyah. <https://www.mdmc.or.id/program-kerja/>.

Cole, N.L. (2021, Januari 27). *Understanding Functional Theory One of Major Theoretical Perspectives in Sociology*". Thought Co. <https://www.thoughtco.com/functionalist-perspective-3026625>

Eko. (2021, Januari 02). *Mengenal MDMC*. FPPTMA. <http://www.fpptma.or.id/2020/06/mengenal-mdmc-muhammadiyah-disaster.html>

Anonim. (2021, Januari 12). *Muhammadiyah Covid-19 Command Center*. PP Muhammadiyah. <https://covid19.muhammadiyah.id/>.

Anonim. (2021, Oktober 21). *Bencana Tanah Longsor Paling Mematikan Di Indonesia*. Pusat Krisis Kementerian Kesehatan RI. <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/bencana-tanah-longsor-paling-mematikan-di-indonesia>.

BNPB. (2021, Oktober 21). *Geoportal Bencana Indonesia*. GIS BNPB. <https://gis.bnpb.go.id/>.

- Anonim. (2021, Oktober 23). *Corona Virus Disease (Covid-19), How Is It Transmission*. WHO. <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-how-is-it-transmitted>.
- Anonim. (2021, November 08). *Surat Al-Maun, Bacaan Latin, Arti dan Sejarahnya*. Suara. <https://www.suara.com/news/2021/03/17/083915/surat-al-maun-bacaan-latin-arti-dan-sejarahnya?page=all>.
- Anonim. (2021, Agustus 08). *Permusyawaratan dan Ketua Umum Muhammadiyah Dari Masa ke Masa*. Suara Muhammadiyah. <https://suaramuhammadiyah.id/2020/01/10/permusyawaratan-dan-ketua-umum-muhammadiyah-dari-masa-ke-masa/>.
- Anonim. (2021, Oktober 24). *PKU Muhammadiyah Ide Brilian KH. Sudja Yang Ditertawakan*. UMY. <https://www.umy.ac.id/pku-muhammadiyah-ide-briliant-kh-sudja-yang-ditertawakan>.
- Anonim. (2021, Oktober 31). *Sejarah RS PKU*. RS PKU Yogyakarta. <https://rspkujogja.com/2014/09/07/sejarah/>.
- MDMC. (2021, Desember 07). *Personalia Pimpinan Periode 2015-2020*. MDMC PP Muhammadiyah. <https://mdmc.or.id/personalia-pimpinan-periode-2015-2020/>.
- Anonim. (2021, Desember 05). *PCIM Malaysia dan MDMC Lawan Covid-19*. PCIM Malaysia. <https://pcimmalaysia.org/2020/04/22/pcim-malaysia-dan-mdmc-lawan-covid-19/>.
- Anonim. (2021, Desember 03). *Rahmawati Husein, Pengawal Kerja-kerja Kemanusiaan Muhammadiyah*. IB Times.

<https://ibtimes.id/rahmawati-husein-pengawal-kerja-kerja-kemanusiaan-muhammadiyah/>.

Anonim. (2021, Desember 03). *Daftar Dosen 3/Rahmawati*. IP UMY.

<https://ip.umy.ac.id/daftar-dosen-3/rahmawati/>.

Anonim. (2021, Desember 03). *Wakil Ketua MDMC Dinobatkan Sebagai Alumni Berprestasi Texas A&M University*. SuaraMu.

<https://suaramuhamadiyah.id/2019/07/27/wakil-ketua-mdmc/dinobatkan-sebagai-alumni-berprestasi-texas-a-m-university/>.

Anonim. (2021, Desember 03). *Perwakilan Aisyiyah Dampingi Menlu Dalam Kerja Sama Pemberdayaan Perempuan Afghanistan*.

SuaraMu. <https://suaramuhamadiyah.id/2020/03/03/perwakilan-aisyiyah-dampingi-menlu-dalam-kerjasama-pemberdayaan-perempuan-afghanistan/>.

Anonim. (2021, Oktober 31). *Latar Belakang*. LazisMu.

<https://lazismu.org/view/latar-belakang>.

Anonim. (2021, Oktober 31). *Pelayanan Sosial*. MPS.

<https://pelayanansosial.com/>.

Anonim. (2021, Oktober 31). *Tentang MPM*. MPM.

<https://mpm.or.id/tentang-mpm/>.

Anonim. (2021, Oktober 31). *MPKU*. MPKU. <https://www.mpku.or.id/>.

Anonim. (2021, Oktober 20). *Muhammadiyah*. PP Muhammadiyah.

<https://muhammadiyah.or.id>.

Anonim. (2021, Oktober 31). *Tentang Kami, Profil MCCC Pusat*. MCCC.

<https://covid19.muhammadiyah.id/tentang-kami/personil-mccc-pusat/>.

Anonim. (2021, November 14). *MDMC Terima Penghargaan BNPB Di Tengah Situasi Pandemi*. SuaraMu. <https://mdmc.or.id/program-kerja/>.

C. Lain-lain

Kamus Besar Bahasa Indonesia *Offline* Edisi V. (2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Yuristiadhi, Ghifari. (2017). *Dari PKO ke MDMC: Kronik Perjuangan Jihad Penanggulangan Bencana Muhammadiyah*. PP Muhammadiyah.

MDMC. *Leaflet MDMC Profile*. MDMC PP Muhammadiyah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA